

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Pada bab V ini dijabarkan terkait dengan simpulan berdasarkan penelitian, implikasi dan rekomendasi penelitian yang didasari oleh hasil temuan penelitian yang telah dilakukan.

#### **5.1. Simpulan**

Bimbingan kelompok dengan teknik *symbolic modelling* untuk meningkatkan penerimaan diri siswa di SMAN 1 Jalancagak dikembangkan berdasarkan kajian teoretis tentang bimbingan kelompok, *modelling*, penerimaan diri serta kajian empiris berdasarkan pengalaman dalam mengimplementasikan program bimbingan kelompok dengan teknik *symbolic modelling* dalam meningkatkan penerimaan diri siswa. Penelitian ini kemudian memperoleh beberapa simpulan berikut.

1. Siswa kelas XI SMAN 1 Jalancagak pada umumnya memiliki penerimaan diri pada kategori sedang. Selain itu, siswa kelas XI SMAN 1 Jalancagak memiliki aspek penerimaan diri yaitu persepsi harga diri tanpa syarat, penghindaran berdasarkan standar seseorang pada sikap atau keinginan orang lain, serta kesadaran kemampuan untuk melihat diri sendiri tidak terdistorsi yang menempati kategori sedang.
2. Program bimbingan kelompok dengan teknik *symbolic modelling* untuk meningkatkan penerimaan diri siswa dikembangkan berdasarkan gambaran penerimaan diri siswa yang telah melalui uji rasional oleh pakar dan praktisi Bimbingan dan Konseling. Program ini terdiri atas 1) rasional, 2) deskripsi kebutuhan, 3) tujuan program, 4) sasaran program, 5) kompetensi guru Bimbingan dan Konseling, 6) peran guru Bimbingan dan Konseling, 7) struktur dan tahapan program, 8) rencana operasional, 9) evaluasi, dan 10) pengembangan rencana pelaksanaan layana

3. Bimbingan kelompok dengan teknik *symbolic modelling* mampu meningkatkan penerimaan diri siswa kelas XI SMAN 1 Jalancagak baik secara umum, peraspek dan secara individu yang ditandai dengan peningkatan skor penerimaan diri setelah siswa diberikan bimbingan kelompok dengan teknik *symbolic modelling*. Siswa memiliki perubahan sikap dan rencana penerimaan diri yang cukup signifikan setelah pemberian bimbingan kelompok dengan teknik *symbolic modelling*.

## 5.2. Implikasi

Terdapat beberapa implikasi yang dapat diambil dari studi bimbingan kelompok dengan teknik *symbolic modelling* untuk meningkatkan penerimaan diri siswa yaitu.

### 1. Implikasi Teoretis

Temuan penelitian ini secara teoretis dapat berkontribusi untuk penelitian di masa depan pada bidang bimbingan dan konseling di tingkat derajat Sekolah Menengah Atas (SMA). Temuan penelitian ini juga bermanfaat sebagai landasan bagi peneliti selanjutnya untuk meningkatkan penerimaan diri siswa dan dapat digunakan sebagai dasar referensi yang relevan dengan penerimaan diri dan penelitian serupa lainnya.

### 2. Implikasi Praktis

Secara praktis, rancangan layanan berupa bimbingan kelompok dengan teknik *symbolic modelling* untuk meningkatkan penerimaan diri siswa dapat dimanfaatkan sebagai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari program layanan yang ditujukan untuk meningkatkan penerimaan diri siswa guna memperoleh layanan Bimbingan yang kreatif, inovatif dan menarik bagi siswa.

### 5.3. Rekomendasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik *symbolic modelling* mampu meningkatkan penerimaan diri siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, direkomendasikan bagi guru Bimbingan dan Konseling serta peneliti selanjutnya.

#### 5.3.1 Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Rancangan layanan berupa bimbingan kelompok dengan teknik *symbolic modelling* berefikasi dalam meningkatkan penerimaan diri siswa. Untuk itu, guru BK/konselor dapat menggunakan rancangan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *symbolic modelling* untuk meningkatkan penerimaan diri siswa khususnya pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Guru Bimbingan dan Konseling dapat mengimplementasikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *symbolic modelling* dengan mencermati proses yang perlu dilakukan yaitu 1) melakukan *need assesment* kepada siswa dengan menyebarkan instrumen penerimaan diri 2) penyesuaian rancangan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *symbolic modelling* berdasarkan deskripsi kebutuhan siswa, 3) mengimplementasikan program yang disesuaikan dengan tahapan dan elemen teknik *symbolic modelling*, 4) pemberian evaluasi, 5) penyesuaian lembar kerja pada setiap pertemuan diharapkan untuk disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

#### 5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk melakukan beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Melakukan penelitian pada usia atau jenjang pendidikan yang berbeda, misalnya siswa SMP, siswa SMA dengan tingkatan kelas yang lebih tinggi maupun lebih rendah atau kepada mahasiswa.
- 2) Menggunakan teknik bimbingan lain dalam peningkatan penerimaan diri siswa misalnya menggunakan teknik *role play*.

- 3) Menggunakan program bimbingan kelompok dengan teknik *symbolic modelling* untuk mengembangkan topik penelitian lain seperti efikasi diri atau harga diri.
- 4) Menggunakan metode penelitian lain untuk mendapat temuan penelitian yang lebih komprehensif.